

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiansyah, A. Putri, Ermawati, dan N. Nurmauli. 2019. “Pengaruh Pupuk P dan Varietas terhadap Pertumbuhan, Produksi, dan Mutu Benih Kedelai (*Glycine max (L.) Merrill*) yang Ditanam di Musim Penghujan”. Dalam *Jurnal Agrotek Tropika*. 7(3). Hal. 479–48.
- Agustiansyah, Ermawati, E. Pramono, dan A.T. Wibowo. 2020. “Pengaruh Pupuk Fosfat terhadap Pertumbuhan, Produksi, dan Mutu Benih Kedelai (*Glycine max (L.) Merrill*) yang Ditanam di Lahan Sawah pada Musim Kemarau”. Dalam *Jurnal Agrotek Tropika*. 8(1). Hal. 55–65.
- Arnoldi, H. A. Karim, M. R. Aulia. 2021. “Pengaruh Pemberian Dosis Pupuk Kalium dan Fosfor 34-52 pada Jarak Tanam Berbeda terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai (*Glycine max L.*). *Journal Pegguruang: Conference Series*”. 3(1). Hal. 39–45.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Impor Kedelai Menurut Negara Asal Utama, 2010 – 2019*. <https://www.bps.go.id/statictable/2019/02/14/2015/impor-kedelai-menurut-negara-asal-utama-2010-2019.html>. [19 Juni 2021].
- Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. 2017. *Budidaya Kedelai di Lahan Kering*. [SINAR TANI] *Budidaya Kedelai di Lahan Kering – Balitkabi* (pertanian.go.id). <https://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/liputan-media/sin-ar-tani-budidaya-kedelai-di-lahan-kering/>. [19 Juni 2021].
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu. 2018. *Infotek Tanaman Pangan: Inovasi Teknologi Larikan Gogo Super dan Budidaya Tumpangsari Tanaman (TURIMAN) Padi Gogo-Jagung, Padi Gogo-Kedelai, dan Jangung-Kedelai*. <https://bengkulu.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/berita/info-teknologi/432-infotek-tanaman-pangan/1163-inovasi-teknologi-budidaya-tumpangsari-mewujudkan-swasembada-pajale>. [2 Februari 2022].
- Dahlia, I. dan Setiono. 2020. “Pengaruh Pemberian Kombinasi Dolomit + SP-36 dengan Dosis yang Berbeda terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max L. Merrill*) di Ultisol”. Dalam *Jurnal Sains Agro*. 5(1). Hal. 1–9.
- Dinas Pertanian. 2021. *Dolomit Ampuh Bantu Meningkatkan pH Tanah Menetralkan Kadar Keasaman*. [https://distan.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/87-dolomit-ampuh-bantu-meningkatkan-ph-tanah-menetralkan-kadar-keasaman#:~:text=Dolomit%20Ampuh%20Bantu%20Meningkatkan%20pH%20Tanah%20Menetralkan%20Kadar%20Keasaman,-Admin%20distan%20%7C%2007&text=Tingkat%20keasaman%20tanah%20menjadi%20salah,%20dan%20magnesium%20\(Mg\)](https://distan.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/87-dolomit-ampuh-bantu-meningkatkan-ph-tanah-menetralkan-kadar-keasaman#:~:text=Dolomit%20Ampuh%20Bantu%20Meningkatkan%20pH%20Tanah%20Menetralkan%20Kadar%20Keasaman,-Admin%20distan%20%7C%2007&text=Tingkat%20keasaman%20tanah%20menjadi%20salah,%20dan%20magnesium%20(Mg)). [2 Februari 2022].

- Fahrizal, A. Rahayu, dan N. Rochman. 2017. “*Respon Tanaman Kedelai terhadap Inokulasi Mikoriza Arbuskula dan Pemberian Pupuk Fosfor pada Tanah Masam*”. Dalam *Jurnal Agronida*. 3(2). Hal. 95–106.
- Faizah, M. dan A.I. Yuliani. 2019. *Manfaat Biofertilizer dan Mikoriza terhadap Tanaman Kedelai*. Jombang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas KH. A.Wahab Hasbullah.
- Hardjoloekito, A.J.H.S. 2009. “*Pengaruh Pengapuran dan Pemupukan P terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (Glycine max. L.) pada Tanah Latosol*”. Dalam *Media Soerjo*. 5(2). Hal. 3–49.
- Hidayat, R., G. Fadillah, U. Chasanah, dan S. Wahyuningsih. 2014. *Peranan Zeolit Nanopori Termodifikasi sebagai Material Pengontrol Pelepasan Pupuk Urea*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Hodiyah, U. Hauliyah, dan M. Suryaman. 2021. “*Pengaruh Pupuk Limbah Pasar terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai (Glycine max (L.)) pada Beberapa Tingkat Salinitas*”. Dalam *Media Pertanian*. 6(2). Hal. 60–71.
- Irwan, A.W. dan T. Nurmala. 2018. “*Pengaruh Pupuk Hayati Majemuk dan Pupuk Fosfor terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai di Inceptisol Jatiningor*”. Dalam *Jurnal Kultivasi*. 17(3). 750–759.
- Kementerian Perdagangan. 2011. *Profil Komoditas Kedelai*. https://ews.kemendag.go.id/sp2kp-landing/assets/pdf/131118_ANK_PKM_DSK_Kedelai.pdf. [9 Februari 2022].
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2019. *Manfaat Pengapuran dan Dampak Pengapuran Berlebihan Bagi Tanah*. <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/73161/Manfaat-Pengapuran-Dan-Dampak-Pengapuran-Berlebihan--Bagi-Tanah/>. [2 Februari 2022].
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2021. *Data Lima Tahun Terakhir: Sub-sektor Tanaman Pangan (Food Crops Sub-sector)*. <https://www.pertanian.go.id/home/?show=page&act=view&id=61>. [29 Juni 2021].
- Kurniawan, S., A. Rasyad, dan Wardati. 2014. “*Pengaruh Pemberian Pupuk Posfor terhadap Pertumbuhan Beberapa Varietas Kedelai (Glycine max (L.) Merrill)*”. Dalam *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian*. 1(2). Hal. 1–11.
- Lubis, A.F. 2018. *Serapan Hara N, P, dan Pertumbuhan Tanaman Kedelai (Glycine max (L.) Merrill) akibat Pemberian Pupuk Hayati Agrimeth dan Kapur Dolomit*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Lumbanraja, P., S. Pandiangan, dan F.L.H Manalu. 2021. “*Peningkatan Produksi Biji Kedelai (Glycine max L. Merrill) dengan Pemberian Dolomit dan Pupuk*

- Fosfor pada Ultisol di Simalingkar*". Dalam *Agriland: Jurnal Ilmu Pertanian*. 8(1). Hal. 45–48.
- Muchdar, A. 2020. *Pengelolaan Air Pada Tanaman Kedelai*. Cetakan ke 1. Makassar: Fakultas Pertanian Universitas Muslim Indonesia.
- Nursayuti. 2021. "Pengaruh Aplikasi Triple Super Phosphate (TSP) dalam Meningkatkan Produksi Tanaman Kacang Panjang (*Vigna sinensis L.*)". Dalam *Agrosamudra: Jurnal Penelitian*. 8(1). Hal. 18–33.
- Sihaloho, N.S., N. Rahmawati, dan L.A.P.Putri. 2015. "Respons Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai Varietas Detam 1 terhadap Pemberian Vermikompos dan Pupuk P". Dalam *Jurnal Agroekoteknologi*. 3(4). Hal. 1591–1600.
- Sirait, I. L., C. Zulia, dan R. Mawarni. 2018. "Pengaruh Pemberian Pupuk Dolomit dan Pupuk SP-36 terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai (*Glycine max L.*)". Dalam *BERNAS Agricultural Research Journal*. 14(1). Hal. 13–25.
- Subaedah, S., Netty, dan A. Ralle. 2021. "Respons Hasil beberapa Varietas Kedelai terhadap Aplikasi Pupuk Fosfat". Dalam *Agrotechnology Research Journal*. 5(1). Hal. 12–17.
- Subandi, A. Harsono, dan H. Kuntastuti. 2013. *Areal Pertanaman dan Sistem Produksi Kedelai di Indonesia*. Dalam *Kedelai: Teknik Produksi dan Pengembangan*. (Penyunting Sumarno, Suyamto, A. Widjono, Hermanto, dan H. Kasim). Cetakan ke 2. Malang: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Sudaryono, A. Taufiq, dan A. Wijanarko. 2013. *Peluang Peningkatan Produksi Kedelai di Indonesia*. Dalam *Kedelai: Teknik Produksi dan Pengembangan*. (Penyunting Sumarno, Suyamto, A. Widjono, Hermanto, dan H. Kasim). Cetakan ke 2. Malang: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Sumbayak, R.J. dan R.R. Gultom. 2020. "Pengaruh Pemberian Pupuk Fosfat dan Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai (*Glycine max L. Merrill*)". Dalam *Jurnal Darma Agung*. 28(2). Hal. 253–268.
- Taufiq, A. 2014. *Identifikasi Masalah Keharaan Tanaman Kedelai*. Malang: Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi.
- Wahyudin, A., F.Y. Wicaksono, A.W. Irwan, Ruminta, dan R. Fitriani. 2017. "Respons Tanaman Kedelai (*Glycine max*) Varietas Wilis akibat Pemberian Berbagai Dosis Pupuk N, P, K, dan Pupuk Guano pada Tanah *Inceptisol Jatinangor*". Dalam *Jurnal Kultivasi*. 16(2). Hal. 333–339.

- Wibowo, F. dan Armaniar. 2019. “*Penggunaan Ameliorant Terhadap Beberapa Produksi Varietas Tanaman Kedelai (Glycine max (L.) Merril)*”. Dalam *Journal of Animal Science and Agronomy Panca Budi*. 4(1).Hal. 51–55.
- Wijanarko, A. dan A. Taufiq. 2008. “*Penentuan Kebutuhan Pupuk P untuk Tanaman Kedelai, Kacang Tanah, dan Kacang Hijau berdasarkan Uji Tanah di Lahan Kering Masam Ultisol*”. Dalam *Buletin Palawija*. 15. 1–8.
- Xue, A., G. Xiao-hong, ZQian, Z. Hui-jun, W. Hai-ying, M. Zhao-hui, H. Xiao-ri, Z. Ming-hui, dan X. Fu-ti. 2014. “*Effect of Phosphorus Fertilization to P Uptake and Dry Matter Accumulation in Soybean with Different P Efficiencies*”. Dalam *Journal of Integrative Agriculture*. 13(2). 326–334.